

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi di dunia dewasa ini meningkat sangat pesat. Masing-masing negara melakukan kebijakan-kebijakan ekonomi, baik menciptakan kebijakan baru ataupun memperbaiki sistem atau struktur kebijakan ekonomi yang sudah ada. Hal ini membuktikan bahwa setiap negara berusaha untuk menciptakan suatu kondisi ekonomi yang sehat. Untuk itu setiap perusahaan baik swasta maupun milik negara berusaha menetapkan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan kegiatan perusahaan. Dan perusahaan berusaha agar seluruh kegiatannya berlangsung secara efisien dan efektif.

Produksi dalam perusahaan industri merupakan salah satu yang sangat penting. Bila produksi suatu perusahaan terhenti maka seluruh kegiatan dalam perusahaan akan terhambat. Penurunan laba perusahaan mungkin merupakan petunjuk adanya inefisiensi kerja dalam proses produksi. Kelebihan produksi akan memperbesar biaya yang harus dikeluarkan, seperti biaya penyimpanan atau biaya pemeliharaan. Sedangkan kekurangan produksi juga akan berakibat pada tingginya biaya produksi rata-rata per unit dan hilangnya kesempatan untuk menjual.

PT Tri Saudara Sentosa Industri adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri plastik. Didalam melakukan kegiatan produksi, perusahaan seringkali mengalami kesulitan dan hambatan yang dikarenakan proses, kebijakan maupun kinerja karyawannya tidak berfungsi dengan semestinya. Audit Operasional merupakan suatu jenis audit yang dilakukan dalam operasional perusahaan dan laporan alternatif pemecahannya. Hasil audit

operasional menyajikan informasi mengenai hasil analisis, penilaian, rekomendasi dan komentar-komentar penting mengenai kegiatan perusahaan, sehingga perusahaan memperoleh informasi yang berguna untuk meningkatkan pengendaliannya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk membahas proses pengelolaan produksi di PT Tri Saudara Sentosa Industri, untuk itu penulis memilih judul : **“AUDIT OPERASIONAL ATAS FUNGSI PRODUKSI PT TRI SAUDARA SENTOSA INDUSTRI”**.

I.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian pada intinya dibatasi pada bidang audit operasional dengan mengidentifikasi masalah fungsi produksi yang timbul pada objek penelitian.

Penelitian dan pembahasan akan lebih ditekankan pada fungsi produksi yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian atas proses produksi dan tenaga kerja langsung, fasilitas dan tata letak pabrik yang diterapkan dalam suatu perusahaan manufaktur.

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk :

1. Untuk mengetahui dan mengevaluasi pengendalian atas fungsi produksi apakah telah memadai atau belum.
2. Mengidentifikasi kelemahan dalam pengelolaan produksi.
3. Merumuskan saran-saran untuk mengatasi kelemahan tersebut.

Sedangkan manfaat dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Memadukan ilmu secara teoritis dengan secara praktis dalam hal pemeriksaan operasional.
2. Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan mengenai keadaan dan kinerja fungsi produksi.
3. Mengembangkan kemampuan analisis terhadap data lapangan dengan pengetahuan yang diperoleh.

I.4 Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh materi atau data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah melakukan suatu penelitian. Adapun penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data secara teoritis yang berhubungan erat dengan masalah yang menjadi objek penelitian, diperoleh dari literatur-literatur serta buku-buku dari perpustakaan yang digunakan sebagai landasan teori.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendatangi langsung perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk menemukan informasi dan data yang lebih akurat dan mengetahui keadaan perusahaan secara langsung.

Dalam penelitian lapangan ini, penulis menggunakan tiga metode yaitu :

a. Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang terjadi dalam perusahaan.

b. Wawancara (*Interview*)

Yaitu melakukan tanya jawab langsung terhadap staff dan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan.

c. Daftar pertanyaan (*Questioner*)

Yaitu memberikan daftar pertanyaan secara tertulis untuk diisi berkaitan dengan masalah yang penulis bahas.

I.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai apa yang diuraikan di dalam skripsi ini secara keseluruhan.

Skripsi ini terdiri dari lima bab secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan yang menguraikan urutan penulisan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai berbagai landasan teori yang mendasari penulisan skripsi ini. Dari teori-teori mengenai audit operasional, teori-teori yang berhubungan dengan fungsi produksi, tujuan audit operasional atas fungsi produksi dan ruang lingkup audit operasional atas fungsi produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PT TRI SAUDARA SENTOSA INDUSTRI

Bab ini menggambarkan keadaan umum perusahaan di mana penulis melakukan penelitian. Gambaran ini mencakup secara singkat mengenai sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas dan prosedur operasional produksi.

BAB IV AUDIT OPERASIONAL ATAS FUNGSI PRODUKSI PT TRI SAUDARA SENTOSA INDUSTRI

Bab ini merupakan inti dari pembahasan dalam skripsi ini yang dibagi dalam lima subbab. Subbab pertama menguraikan pemeriksaan pendahuluan atas pelaksanaan fungsi produksi, subbab kedua menguraikan analisis atas perencanaan dan pengendalian produksi, subbab ketiga menguraikan analisis atas pelaksanaan proses produksi, subbab keempat menguraikan analisis atas tenaga kerja langsung dan subbab kelima menguraikan analisis atas fasilitas dan tata letak pabrik.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Di dalam bab terakhir ini penulis mencoba untuk mengambil simpulan, yang tercakup jawaban atas masalah yang dikemukakan di dalam bab pendahuluan. Sedangkan di dalam saran akan dikemukakan saran-saran penulis terhadap fungsi produksi perusahaan sehubungan dengan masalah yang dianalisa.